

PENGELOLAAN KEUANGAN KOPERASI MENDUKUNG KEMANDIRIAN EKONOMI RAKYAT PADA PRA KOPERASI MAJU MAKMUR UNGARAN

by Juli Ratnawati

Submission date: 31-Jul-2023 10:52AM (UTC+0700)

Submission ID: 2139259677

File name: Jurnal_Abdi_Makarti_Juli_1.pdf (800.88K)

Word count: 1628

Character count: 10935

PENGELOLAAN KEUANGAN KOPERASI MENDUKUNG KEMANDIRIAN EKONOMI RAKYAT PADA PRA KOPERASI MAJU MAKMUR UNGARAN

Juli Ratnawati¹, Anna Sumaryati², Enny Susilowati Mardjono³

Program Studi S1 Akuntansi, FEB Universitas Dian Nuswantoro Semarang^{1,2,3}

¹juli.ratnawati@dsn.dinus.ac.id

²anna.sumaryati@dsn.dinus.ac.id

³enny.susilowati.m@dsn.dinus.ac.id

ABSTRACT

In an organization, an important component in creating accountability from the organization is the financial report. The financial information presented by the organization serves as a foundation for consideration in making decisions and is an element in carrying out organizational accountability effectively. Cooperatives are the pillars of the Indonesian economy. The government strongly encourages the growth and development of cooperatives because cooperatives have a noble aim for the welfare of their members. This community service aims to assist and provide training in preparing cooperative financial reports to partners, namely Pra Koperasi Maju Makmur Semarang Regency so that they can independently manage financial documents and present their financial reports for the internal and external interests of the cooperative. The implementation method is by providing understanding to the management and members of cooperatives regarding the types of financial reports, knowledge of cooperative laws and how to prepare cooperative financial reports in a structured manner. The results of the community service show that the training participants understand the preparation of comprehensive cooperative financial reports.

Keywords: cooperatives, accountability, financial report

1. PENDAHULUAN

Dalam suatu organisasi, akuntabilitas finansial diciptakan dengan menyajikan Laporan Keuangan bagi pihak eksternal. Bagi manajemen, informasi finansial berupa laporan keuangan ini merupakan implikasi dalam menyajikan informasi khususnya kepada publik. Informasi keuangan yang disajikan manajemen berfungsi dalam sebagai fondasi dalam pengambilan keputusan serta menjadi sarana dalam menjalankan akuntabilitas organisasi yang efektif (Keyso & Weygant, 2019). Pelaporan keuangan menjadi tantangan yang dihadapi oleh akuntansi organisasi yakni bagaimana akuntansi mampu menyajikan informasi yang sehingga dapat dimanfaatkan untuk memonitor pertanggungjawaban dari organisasi yang bersangkutan.

Dalam suatu organisasi seorang akuntan berkewajiban dalam memberikan informasi guna yang memenuhi kebutuhan internal maupun eksternal organisasi sebagai bentuk perwujudan dalam memenuhi akuntabilitas publik (Reeve et al., 2017). Pengertian akuntansi dan laporan keuangan merupakan suatu siklus dalam mengumpulkan, mengolah serta mengkomunikasikan berbagai informasi yang berfaedah dalam menyusun

atau mengambil suatu keputusan serta untuk menilai proses bekerjanya suatu organisasi (IAI, 2018). Organisasi yang membutuhkan seluruh informasi baik yang bersifat moneter maupun non moneter dengan berbagai variasinya yakni ukuran seberapa tinggi servis perlu dipertimbangkan dalam mengambil sebuah keputusan.

Seluruh organisasi baik profit maupun non profit dituntut untuk dapat menyusun laporan keuangan yang meliputi Laporan Rugi/Laba, Laporan Aliran Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan, serta Catatan atas Laporan Keuangan yang dinyatakan dalam ukuran finansial dan non-finansial (DSAK, 2020). Adapun alasan pembuatan laporan keuangan dapat dilihat dari 2 sisi, yaitu (Kawatu, 2019):

1. Sisi Internal/Manajerial perusahaan, *financial statement* atau pelaporan keuangan menjadi suatu mekanisme yang utama dalam mengendalikan serta mengevaluasi seluruh proses kinerja manajemen yang melingkupinya.
2. Sisi Pemakai Eksternal, *financial statement* atau pelaporan keuangan menjadi alat dalam mengambil keputusan serta suatu bentuk responsibilitas/pertanggungjawaban pengelola entitas usaha.

Pengungkapan (*disclosure*) laporan keuangan juga perlu diampiri seluruh informasi yang mampu mempermudah dalam pengambilan keputusan. Tujuan dan fungsi laporan keuangan entitas atau organisasi adalah sebagai berikut (Simkin et al., 2018):

1. Kepatuhan dan Pengelolaan (*compliance and stewardship*) : Pelaporan Keuangan dikelola dan dipakai guna memberikan kepastian bahwa manajemen telah berupaya penuh dalam mengelola sumber daya sehingga pihak eksternal yang berwenang yakin bahwa pengelolaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang dipersyaratkan.
2. Akuntabilitas dan Pelaporan Retrospektif (*accountability and retrospective reporting*): Pelaporan Keuangan merupakan suatu format pertanggungjawaban kepada pihak eksternal, bentuk pengawasan kinerja dan evaluasi terhadap manajemen serta menjadi poin penting dalam pengamatan trend periodik, membandingkan prestasi kerja entitas lain, raihan atas kinerja entitas yang serupa. Di lain pihak entitas di luar manajemen mampu menilai seberapa optimal pengelolaan sumber daya entitas.
3. Perencanaan dan Informasi Otorisasi (*planning and authorization information*): Pelaporan Keuangan memiliki fungsi sebagai tolok ukur dalam penciptaan rencana kebijakan serta berbagai kegiatan yang akan dibentuk di masa mendatang dan juga sebagai alat untuk mengevaluasi penggunaan dana.
4. Kelangsungan organisasi (*viability*): Pelaporan Keuangan memiliki faedah dalam pemberian informasi kepada user/pengguna dalam proses penyediaan barang dan jasa yang dibutuhkan konsumen untuk periode mendatang.
5. Hubungan Masyarakat (*public relation*): Pelaporan Keuangan bermanfaat sebagai alat komunikasi kepada pihak pengguna baik dari dalam maupun dari luar serta memberikan peluang kepada pihak-pihak tersebut mengetahui berbagai capaian dan prestasi yang telah diraih perusahaan.
6. Sumber fakta dan gambaran (*source of facts and figures*): Pelaporan Keuangan memiliki tujuan menyediakan informasi yang komprehensif mengenai kondisi perusahaan.

Koperasi merupakan soko guru perekonomian Indonesia. Pemerintah sangat mendorong tumbuh kembang koperasi karena koperasi bertujuan luhur untuk

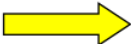
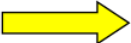
mensejahterakan anggotanya (Aris & Aviandi, 2020). Pra Koperasi Maju Makmur Kabupaten Semarang yang berada di kota Ungaran memiliki potensi yang memadai dalam bidang perekonomian dengan mengadakan kegiatan simpan pinjam kepada anggotanya. Koperasi ini semakin berkembang dan anggotanya semakin bertambah karena menjadi andalan anggotanya dalam memenuhi kebutuhan modal baik dalam menjalankan usaha maupun dalam pemenuhan kebutuhan finansial dalam jumlah yang cukup besar seperti pembayaran biaya kuliah, pembayaran biaya rumah sakit dan sebagainya. Akan tetapi masih terdapat kendala yakni pengurus koperasi belum mempunyai anggota yang memiliki kemampuan dalam mengelola pelaporan keuangan dipersyaratkan dalam undang-undang Koperasi dan UMKM (Putra et al., 2020). Ketidakmampuan koperasi menyediakan pelaporan keuangan yang dipersyaratkan juga menghambat koperasi di sisi permodalan. Koperasi tidak mampu menjaring modal yang lebih besar dari perbankan atau dari dinas pemerintah daerah karena belum tersedianya laporan keuangan yang sesuai standar yang dipersyaratkan.

2. METODE

Berdasarkan informasi permasalahan yang dialami oleh mitra Pra Koperasi Maju Makmur maka tim pengabdian masyarakat memberikan solusi seperti pada bagan alir dan gambar sebagai berikut:

Tabel 1.

Bagan Alir Metode Pemecahan Masalah

Masalah yang harus ditangani		Pemecaan masalah yang ditawarkan
Tidak memahami laporan keuangan		Pemahaman mengenai fungsi dan manfaat laporan keuangan
Tidak memahami dokumen yang dibutuhkan dalam menyusun laporan keuangan koperasi		Memberikan pemahaman dokumen apa saja yang perlu disusun dalam menyusun laporan keuangan koperasi
Tidak memahami Laporan Keuangan Koperasi menurut UU Koperasi		Memberikan pemahaman cara menyusun laporan keuangan Permenkop dan UKM No. 9 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan dan Pembinaan Koperasi



Gambar 1. Metode solusi permasalahan mitra

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini beranggotakan tiga orang. Mitra membutuhkan kepakaran dibidang akuntansi dalam menyelesaikan persoalan internal di bidang penyusunan laporan keuangan bagi koperasi sesuai yang dipersyaratkan dalam Permenkop dan UKM No. 9 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan dan Pembinaan Koperasi. Sebelum pelatihan penyusunan laporan keuangan koperasi diberikan kepada peserta, mereka diberikan pertanyaan pendahuluan melalui kuesioner (*pretest*) untuk mengukur sejauh mana pemahaman mereka mengenai laporan keuangan koperasi. Berikutnya peserta diberikan pelatihan untuk membekali mereka dengan materi yang telah disiapkan sebelumnya. Adapun materi yang disampaikan ke peserta yakni berupa:

1. Fungsi laporan keuangan bagi organisasi
2. Jenis laporan keuangan
3. Dokumen laporan keuangan dan pengelolaan dokumen keuangan
4. Koperasi dan usaha simpan pinjam
5. Dasar hukum koperasi
6. Prinsip-prinsip koperasi
7. Alat kelengkapan koperasi
8. Cara penyusunan laporan keuangan koperasi
9. Contoh laporan keuangan koperasi
10. Kertas kerja

Peserta pelatihan mendengarkan dengan seksama materi yang disampaikan oleh pelaksana pengabdian kepada masyarakat sampai tuntas. Setelah seluruh materi disampaikan oleh pelaksana pengabdian kepada masyarakat, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya pada saat sesi tanya jawab dan diskusi. Sesi diskusi berjalan

dengan sangat baik karena banyak peserta yang bertanya seputar teknik dan praktik penyusunan laporan keuangan koperasi serta bagaimana menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan dana simpan pinjam koperasi. Adapun dokumentasi pelaksanaan pelatihan penyusunan laporan keuangan koperasi adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Pelaksana pengabdian kepada masyarakat bersama peserta pelatihan



Gambar 3. Peserta pelatihan mengerjakan *post test*

Pada sesi terakhir adalah para peserta diminta untuk mengerjakan post test yang berisi soal yang sama pada saat pre test. Tujuan pemberian post test untuk mengukur sejauh mana peserta mampu menyerap materi yang telah diberikan. Hasil pengukuran post test

ini akan dibandingkan hasil pengukuran pre test. Setelah post test dinilai dan diukur oleh pelaksana pengabdian kepada masyarakat ternyata hasilnya sesuai dengan tujuan pemberian pelatihan yakni peserta mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan mengenai pelaporan keuangan koperasi. Pengurus dan anggota koperasi telah memahami fungsi laporan keuangan koperasi, mengelola dokumen simpan pinjam koperasi, mengatasi masalah yang muncul jika terdapat anggota yang terlambat mengangsur pinjaman koperasi serta menyusun laporan keuangan koperasi.

4. PENUTUP

Pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan kepada mitra yakni Pra Koperasi Maju Makmur Ungaran ditujukan untuk meningkatkan literasi keuangan kepada para pengurus dan anggota koperasi. Setelah pelatihan peserta mampu menyusun laporan keuangan koperasi yang sangat bermanfaat bagi pengurus yakni saat harus melaporkan pertanggungjawaban keuangan pada Rapat Anggota Tahunan (RAT). Selain itu laporan keuangan koperasi sangat dibutuhkan pengurus untuk sarana mengajukan penambahan modal kepada pihak eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris, A., & Aviandi, Y. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Bandung. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2).
- DSAK, D. S. A. K. (2020). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).
- IAI, I. I. A. (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Kawatu, F. S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sektor Publik*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Keyso, D. E., & Weygant, J. J. (2019). *Intermediate Accounting 18 th*. Asia : John Willey & Sons.
- Putra, A., Norsain, & Firmansyah, I. (2020). Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Nelayan: Perspektif Modal Kerja. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(1).
- Reeve, J. M., Warren, C. S., & Duchac, J. E. (2017). *Financial Accounting, fifteenth edition*. Thomson South Western.
- Simkin, M. , Worrell, J. L., & Savage, A. (2018). *Core Concepts of Accounting Information Systems*. John Wiley & Sons Inc.

PENGELOLAAN KEUANGAN KOPERASI MENDUKUNG KEMANDIRIAN EKONOMI RAKYAT PADA PRA KOPERASI MAJU MAKMUR UNGARAN

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

vivi521.blogspot.com

Internet Source

2%

2

edoc.pub

Internet Source

2%

3

jurnal.utu.ac.id

Internet Source

1%

4

doaj.org

Internet Source

1%

5

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

1%

6

Pradivta Eka Valdi, Asih Rohmani, Indra Gamayanto, Ramadhan Rakhmat Sani, Shofia Amalia Rahma. "Analysis & Implementation of Six Sigma Methods: The Case of PPSDM Migas Cepu", 2019 International Seminar on Application for Technology of Information and Communication (iSemantic), 2019

Publication

1%

7	www.slideshare.net Internet Source	1 %
8	www.jhonlinmagz.com Internet Source	1 %
9	repository.widyatama.ac.id Internet Source	1 %
10	Gerson Frans Bira, Paulus Klau Tahuk. "PELATIHAN PEMBUATAN SILASE GAMAL (Gliricida sepium) DALAM MENGATASI KEKURANGAN PAKAN DI DESA KUAKEN KECAMATAN NOEMUTI TIMUR KABUPATEN TTU", Bakti Cendana, 2021 Publication	1 %
11	www.ijbel.com Internet Source	1 %
12	Wiwin Kurniasari. "Transparansi Pengelolaan Masjid dengan Laporan Keuangan Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 45)", Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2011 Publication	1 %
13	encum-nurhidayat.blogspot.com Internet Source	1 %
14	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %

layarasdos.blogspot.com

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches Off